

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari PT "X" di Mojoagung adalah badan usaha yang bergerak di bidang industri yang menghasilkan rokok. Pada beberapa tahun belakangan ini sejalan dengan pertumbuhan badan usaha yang pesat, maka pasar yang dilayani pun semakin meningkat. Sejalan dengan meningkatnya pasar yang dilayani maka transaksi yang berkaitan dengan siklus sediaan dan pergudangan semakin meningkat volumenya dan dengan nilai yang semakin material untuk setiap transaksi.

Seiring dengan perkembangan tersebut, diikuti pula dengan adanya masalah-masalah berkaitan dengan siklus sediaan dan pergudangan seperti terjadinya kerusakan sediaan bahan baku, adanya perangkapan fungsi seperti pada fungsi penerimaan barang dan fungsi gudang, kurang lengkapnya dokumen pendukung terjadinya transaksi yang juga menimbulkan masalah dalam sediaan, maupun timbulnya kesulitan bagi auditor independen untuk menerapkan program *Compliance Audits* berkaitan dengan kondisi sediaan bahan baku badan usaha dan tidak adanya hasil audit terdahulu sebagai pedoman pelaksanaan pengujian.

Pihak badan usaha menyadari bahwa transaksi pada siklus sediaan dan pergudangan sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya penyelewengan ataupun kesalahan pencatatan serta penyimpangan prosedur lainnya. Sehubungan dengan hal itu maka diadakan suatu pengujian kepatuhan (*compliance audits*) dalam rangka menentukan kewajaran nilai sediaan yang tercantum pada laporan keuangan. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang terjadi atas sistem pengendalian internal siklus sediaan bahan baku dan pergudangan badan usaha.

Data-data badan usaha yang digunakan dalam pembahasan skripsi di antaranya adalah struktur organisasi, jenis-jenis bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksi badan usaha, aktivitas sediaan mulai pembelian hingga pergudangannya, prosedur dan pencatatan sediaan, serta perlakuan akuntansi dari siklus sediaan dan pergudangan untuk sediaan yang dimiliki badan usaha. Untuk pengujian kepatuhan atas pengendalian internal dalam siklus sediaan dan pergudangan digunakan juga kuesioner untuk mempermudah pelaksanaan evaluasi atas memadai atau tidaknya pengendalian internal yang diterapkan oleh badan usaha.

Beberapa rekomendasi atas penyimpangan yang ditemukan antara lain adalah : perlunya pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi penerimaan barang dan fungsi pergudangannya, sehingga tidak terjadi lagi adanya

penyimpangan yang dilakukan oleh Kepala Gudang, perlunya dokumen yang memadai dan pelaksanaan *check and recheck* antar dokumen untuk dapat mendukung terjadinya suatu transaksi. Kemudian juga perlu dilakukan pemeriksaan secara kontinu oleh auditor independen atas pengendalian internal dan laporan keuangan badan usaha, serta diadakan koreksi atas penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dengan melaksanakan pengujian substantif.

Rekomendasi-rekomendasi tersebut diberikan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan maupun penyimpangan terhadap kebijakan badan usaha, atau terjadinya kesalahan pencatatan atau perhitungan. Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan ketidakwajaran laporan keuangan karena adanya nilai sediaan, khususnya bahan baku yang *overstated* ataupun *understated*, sehingga laporan keuangan tersebut tidak dapat diinterpretasikan kepada semua pemakai laporan keuangan.

